# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan dan dipaparkan oleh penulis, di sini penulis dapat menyimpulkan dan menjawab rumusan masalah bahwa:

1. Rajah yang terdapat dalam perguruan silat Pagar Nusa tidak hanya sekedar simbol yang tertulis di selembar kain, akan tetapi rajah tersebut merupakan sebuah sarana untuk menggabungkan aspek spritual dan fisik pesilat saat latihan. Ayat al-Qur`an yang terdapat di dalam rajah diyakini sebagai prantara dapat memberikan sebuah kekuatan spritual dan dapat memberikan perlindungan bagi para pesilat, yang mana dalam pengaplikasian maupun mengamalkan amalan yang diberikan. Selain itu, proses dari pada pembuatan dan penggunaa rajah memiliki keterlibatan konsentrasi dan visualisasi sehingga dapat meninggkatkan kemampuan fisik dan mental pengguna, karena para guru yang memberikan sabuk kepada santri yang telah naik ke tingkatan warga akan diberikan pegangan berupa sabuk yang terdapat tulisan rajah. Dengan demikian, rajah dapat dikatakan memliki fungsi yang ganda, baik dijadikan sebagai sarana spiritual dan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan bela diri, keyakinan, dan dapat memberikan kewaspadaan para pesilat.

2. Simbol yang digunakan perguruan silat Pagar Nusa memiliki beranekaragam simbol dan fungsinya. Adapun simbol yang digunakan di perguruan silat Pagar Nusa dinamakan sebagai simbol rajah Sulaiman yang berbentuk bintang, alif berbaris tiga yang terdapat diatas nya seperti pedang, simbol tangga atau pagar, simbol mim, simbol empat alif yang berbaris, simbol huruf ha' dan ya', dan simbol huruf wawu. Terdapat juga simbol yang mengunakan angka, huruf hijaiyyah serta simbol benbentuk segi tiga maupun kotak yang memiliki fungsi dan makna tersendiri di setiap simbol yang terdapat di dalamnya.

3. Terkait penggunaan rajah dalam perguruan silat Pagar Nusa tidak hanya sebatas praktik spiritual saja, akan tetapi terdapat sebuah pengamalan nilai-nilai keagamaan. Dengan menggabungkan ajaran Islam dengan kearifan lokan, para guru Pagar Nusa yang ahli dalam bidang spiritual berupaya untuk menggabungkan sebuah keharmonisan antara aspek spiritual dan fisik dalam diri para anggota Pagar Nusa. Yang mana praktik dari pada penggunaan rajah ini dapat di awali dengan bertawasul dan membaca ayat-ayat al-Qur`an, yang menunjukan bahwa segala sesuatu baik itu kekuatan, keberhasilan itu semua bersumber dari Allah. Rajah itu sendri yang berfungsi sebagai wasilah untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang simbolisme ayat al-Qur`an sebagai rajah dan menganalisis pada perguruan silat pagar nusa terdapat beberapa kekurangan maupun kekurangan informasi terkait rajah lebih detail. Baik dari kurangnya informasi dari sesepuh Perguruan Pagar Nusa yang diwawancarai maupun beberapa rajah dan simbol yang ada pada rajah yang masih belum diketahui makna dan arti dibalik simbol tersebut. Sehingga, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan dengan menggali sejarah dari pada penggunaan rajah dalam perguruan silat Pagar Nusa. Melalui studi literatur maupun wawancara dengan para guru senior serta dapat diadakan penelusuran terhadap beaksara kuno. Karena dengan itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan informasi lebih mendalam mengenai asal-usul dari pada perkembangan penggunaan rajah dalam tradisi Pagar Nusa dan mengetahui hubungan antara satu simbol yang dikolaborasikan dengan simbol lain.